

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Apabila kesehatan gigi dan mulut terganggu bisa menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain (Marimbun BE, 2016). Seiring bertambahnya usia semakin besar pula kerentanan seseorang untuk kehilangan gigi (Vargas, 2001). Kehilangan gigi merupakan suatu keadaan lepasnya satu atau lebih gigi dari tempatnya akibat penyakit pada jaringan periodontal (Febrianti TE, 2020). Kehilangan gigi bisa terjadi pada setiap orang karena beberapa faktor seperti pencabutan, kecelakaan, atau operasi akibat adanya kelainan dalam rongga mulut (Gunadi, 1991). Kehilangan gigi akan mengakibatkan perubahan keseimbangan gigi geligi yang masih tersisa (Hasanah U, 2017).

Pemakaian gigi tiruan sebagai pengganti gigi yang hilang sangat penting untuk memperbaiki fungsi pengunyahan, estetika, memulihkan fungsi bicara, memelihara atau mempertahankan jaringan di sekitar mulut, relasi rahang, serta meningkatkan kualitas hidup seseorang (Siagian K, 2016). Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) adalah gigi tiruan yang dapat dilepas pasang oleh pasien untuk menggantikan satu atau lebih gigi yang hilang pada rahang atas atau rahang bawah (Yunisa; dkk, 2015). Gigi tiruan sebagian lepasan merupakan alternatif perawatan prostodontik yang tersedia dengan biaya lebih terjangkau untuk sebagian besar pasien dengan kehilangan gigi (Wahjuni S; dkk, 2017).

Gigi tiruan sebagian lepasan akrilik merupakan salah satu jenis gigi tiruan yang mempunyai estetik cukup baik karena warnanya sesuai dengan gingival, lebih ringan, dan nyaman digunakan. Pada pembuatan gigi tiruan ini harus memperhatikan kondisi gigi yang masih ada dan jaringan periodontalnya. Gigi tiruan sebagian lepasan akrilik digunakan pada pasien yang memiliki masalah dengan *residual ridge* karena adanya resorpsi tulang alveolar dan *edentulous area* yang sempit akibat migrasi gigi (Setiawan R, 2013).

Kehilangan gigi dapat dibagi menjadi beberapa kelas, klasifikasi Kennedy membagi kehilangan gigi menjadi empat kelas yaitu kelas I,II,III,IV. Pada kasus gigi tiruan sebagian lepasan yang penulis dapatkan ini, pada rahang bawah termasuk kelas III modifikasi 1 dimana daerah tak bergigi terletak di antara gigi yang masih ada. Modifikasi 1 karena jumlah ruangan tak bergigi selain klasifikasi ada satu ruangan (Gunadi,1991).

Kehilangan gigi yang dibiarkan terlalu lama akan menyebabkan migrasi patologis gigi geligi yang tersisa, penurunan tulang alveolar pada daerah *edentulous* (Wardhana dkk, 2015). Ruang *edentulous* yang sempit terjadi karena pergeseran gigi akibat *edentulous* dibiarkan dalam waktu yang lama. Gigi yang bersebelahan atau yang berhadapan dengan area *edentulous* bergeser ke arah *edentulous* tersebut (Sinaga, 2019).

Berdasarkan kasus yang penulis dapatkan dari dokter gigi, pasien berusia 19 tahun, jenis kelamin perempuan, mengalami kehilangan gigi 36 dan 46 dengan *edentulous* area yang sempit akibat migrasi gigi 37 dan 47 ke arah mesial. Dokter gigi memberikan surat perintah kerja (SPK) untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada gigi tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir tentang pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 pada kasus penyempitan *edentulous*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah bagaimana cara mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 pada kasus penyempitan *edentulous*.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 pada kasus penyempitan *edentulous*.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pemilihan desain yang tepat pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi
2. Mengetahui cara pemilihan dan penyusunan elemen gigi yang benar pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 untuk mendapatkan fungsi pengunyahan dan stabilisasi
3. Mengetahui kendala-kendala dan cara mengatasinya selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 pada kasus penyempitan *edentulous*.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan penulis mengenai prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 pada kasus penyempitan *edentulous*.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi**

Untuk menambah informasi dan tambahan materi bacaan khususnya bagi mahasiswa jurusan Teknik Gigi. Poltekkes Tanjungkarang yang berkaitan dengan pengetahuan keteknisian tentang gigi tiruan sebagian lepasan akrilik

### **1.5 Ruang Lingkup**

Pada laporan tugas akhir ini penulis hanya membahas mengenai prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 pada kasus penyempitan *edentulous* yang dikerjakan di laboratorium jurusan Teknik Gigi Poltekkes Tanjungkarang.